

Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 Kepatuhan Melakukan Antenatal Care di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung (*Relationship between Anxiety Levels of Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic Period of Compliance in Conducting Antenatal Care at Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung*)

Ratna Dewi Puspita Sari^{1*}, Sutarto Sutarto², Winda Trijayanthi Utama³

Universitas Lampung, Lampung^{1,2,3}

ratnadps@gmail.com



Riwayat Artikel

Diterima pada 5 September 2022

Revisi 1 pada 18 September 2022

Revisi 2 pada 7 Oktober 2022

Disetujui pada 15 November 2022

Abstract

Purpose: The COVID-19 pandemic has had a negative impact on physical and mental health. During this pandemic, there has been an increase in stress and anxiety in individuals who experience it. Individuals who are susceptible to stress and anxiety, one of which is pregnant women. Maternal compliance in undergoing antenatal care is one of the efforts made to determine the health of the mother and fetus during pregnancy. This pandemic is one of the reasons that make pregnant women delay starting ANC services. Based on the background of the problem, this study was conducted to find out whether there is a relationship between the level of anxiety of pregnant women during the COVID-19 pandemic with compliance with ANC at the Cipadang Village Health Center, Pesawaran Regency.

Method: This study uses an observational analytic method with a cross sectional approach. Respondents were taken using total sampling technique. The data used in this study is primary data. The independent variable in this study was the level of anxiety which was assessed using the Hamilton Anxiety Rating Scale. The dependent variable of this study is the number of ANC visits obtained through the MCH book.

Results: A total of 54 pregnant women with an age range of 19-42 years, a minimum score of 0 and a maximum score of 36, the number of ANC visits at least 1 time and a maximum of 16 ANC visits. The results showed that there were 6 pregnant women (11.1%) working with a junior high school education level of 22 people (40.7%). A total of 40 (74.1%) pregnant women were multigravida. The number of ANC visits was found to be the same in each group with complete and incomplete ANC visits, with an anxiety level of 36 people (66.7%). p-value is 0.013 so that there is a significant relationship between anxiety levels and ANC compliance.

Limitations: The number of subjects involved in the study was still small and subjects were not involved in each trimester.

Contribution: The results of this study are expected to provide information about the importance of ANC and maintain mental health for pregnant women and be input for health agencies to pay more attention to anxiety management education related to concerns of pregnant women in conducting ANC visits during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Antenatal Care, COVID-19, Pregnancy, Anxiety Levels

1. Pendahuluan

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 dengan gejala utama berupa demam, batuk kering dan sesak napas. Selama 6 minggu pertama sejak virus tersebut ditemukan, penyebarannya telah meluas dari China ke 20 negara lain (Guan et al., 2020). Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan wabah virus corona sebagai darurat kesehatan global atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), kemudian COVID-19 dinyatakan sebagai pandemic (Arshad Ali et al., 2020).

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan hilangnya nyawa jutaan orang di seluruh dunia dan berdampak di berbagai sektor kehidupan (WHO, 2020). Tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik, pandemi COVID-19 juga berdampak negatif pada kesehatan mental. Selama pandemi COVID-19, terjadi peningkatan stres dan kecemasan (Vindegaard & Benros, 2020). Dalam pemeriksaan mandiri via daring terhadap 1.522 orang responden terkait kesehatan jiwa dampak dari pandemi COVID-19, sebanyak 64,3% responden memiliki masalah psikologis cemas, stres atau depresi (PDSKJI, 2020). Penelitian yang dilakukan (Saccone et al., 2020) setengah dari wanita (46%) melaporkan kecemasan tinggi terkait penularan penyakit secara vertikal, dinilai sebagai VAS untukskor kecemasan ≥ 50 . Menurut usia kehamilan menunjukkan bahwa wanita di trimester pertama kehamilan saat pandemi COVID-19 memiliki kecemasan yang lebih tinggi dan dampak psikologis yang lebih parah dibandingkan dengan mereka yang ada trimester kedua atau ketiga kehamilan

Wanita selama masa kehamilan merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologis, termasuk gangguan kecemasan (Anita Dewi Anggraini et al., 2022; Vini Yuliani et al., 2022; Zhou et al., 2020). Kecemasan ibu hamil pada masa pandemic COVID-19 meningkat jika dibandingkan sebelum pandemic (Pratiwi & Bunda, 2022). Berbagai penelitian tentang kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 melaporkan hasil bahwa terjadi peningkatan kecemasan pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 (Bender et al., 2020; Nurliana et al., 2021; Purwaningsih, 2020; Tanton, 2019; Yassa et al., 2020). Peningkatan kecemasan yang dialami ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 berhubungan dengan ancaman terhadap kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, perawatan kehamilan yang tidak cukup, dan isolasi sosial.

Pemberian pelayanan kesehatan perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadinya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu. Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di masa pandemic harus dilakukan sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip manajemen COVID-19 selama kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh Tadesse (Tadesse, 2020) mengenai dampak pandemi COVID-19 pada pemanfaatan layanan *Antenatal Care* (ANC) ditemukan bahwa 216 (55,5%) responden melewati atau terlambat memulai layanan ANC selama periode pandemi COVID-19. Hal ini terjadi karena mayoritas responden memiliki kekhawatiran akan tertular COVID-19.

ANC merupakan salah satu upaya pencegahan dini faktor risiko kehamilan. Berdasarkan pedoman pelayanan antenatal yang dikeluarkan Kemenkes (Kemenkes RI, 2020) di era adaptasi kebiasaan baru pandemi COVID-19, pelayanan ANC pada kehamilan normal minimal 6 kali. Tujuan ANC adalah meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Dampak dari ketidak patuhan dalam melakukan kunjungan ANC adalah ibu hamil kurang atau tidak mengetahui cara perawatan selama hamil yang benar, bahaya kehamilan secara dini tidak terdeteksi, fan komplikasi atau penyakit penyerta selama masa kehamilan tidak dapat terdeteksi (Fitriahadi, 2017).

2. Metodologi penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional-analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2022. Sampel yang digunakan yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini inklusi yaitu ibu yang pernah melakukan kunjungan ANC di Rumah Sakit Abdul Moeloek, memiliki buku KIA serta terdapat dokumentasi data kunjungan ANC yang jelas, ibu yang bisa membaca dan menulis, dan bersedia ikut serta dalam proses penelitian sedangkan pada kriteria eksklusi yaitu tidak ada di lokasi saat penelitian berlangsung dan apabila terdapat minimal satu pertanyaan kuisioner yang tidak diisi dengan lengkap.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan pada skala pengukuran kategorik untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti, baik variabel dependen (tingkat kecemasan) maupun variabel independen (jumlah kunjungan ANC). Sedangkan analisis bivariat menggunakan chi square karena skala data variabel-variabel yang diteliti adalah skala kategorik. Tingkat kesalahan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dan interval kepercayaan 95%. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dimana terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diuji. Analisis variabel yang tidak memenuhi syarat uji chi square, menggunakan fisher exact test yang digunakan apabila sel yang expected value kurang dari 5 lebih dari 20% jumlah sel.

3. Hasil dan pembahasan

Sebanyak 54 ibu hamil menjadi subjek penelitian ini. Rerata usia subjek adalah 30.3 ± 6.5 tahun dengan rentang 19-42 tahun. Rerata skor HARS yaitu 11.8 ± 9.17 dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 36. Rerata jumlah kunjungan ANC adalah 3.8 ± 2.6 kali dengan minimal sebanyak 1 kunjungan dan maksimal 16 kunjungan ANC. Secara lengkap, hasil analisis univariat dijelaskan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Variabel	Kategori	Frekuensi (Persentase)	Mean \pm SD	Min	Max
Usia (tahun)			30.3 ± 6.5	19	42
Total skor HARS			11.8 ± 9.17	0	36
Jumlah kunjungan ANC (kali)			3.8 ± 2.6	1	16
Bekerja	Ya	6 (11.1)			
	Tidak	48 (88.9)			
Tingkat pendidikan	SD	8 (14.8)			
	SMP	22 (40.7)			
	SMA	18 (33.3)			
	Diploma/Sarjana	6 (11.1)			
Kehamilan	Primigravida	14 (25.9)			
	Multigravida	40 (74.1)			
Kunjungan ANC	Lengkap	27 (50.0)			
	Tidak lengkap	27 (50.0)			
Tingkat Kecemasan	Tidak cemas	36 (66.7)			
	Ringan	7 (13.0)			
	Sedang	7 (13.0)			
	Berat	4 (7.4)			
	Panik	0 (0)			

Terdapat 6 ibu hamil (11.1%) bekerja dan kebanyakan ibu hamil memiliki tingkat Pendidikan SMP pada 22 orang (40.7%), diikuti SMA pada 18 orang (33.3%), SD pada 8 orang (14,8%) dan Diploma/Sarjana pada 6 orang (11.1%). Sebanyak 40 ibu hamil (74.1%) adalah multigravida dan 14 orang lainnya (25.9%) primigravida. Jumlah kunjungan ANC ditemukan sama pada masing-masing grup dengan kunjungan ANC lengkap dan tidak lengkap. Tingkat kecemasan dibagi menjadi 36 orang (66.7%) tanpa kecemasan, 7 orang (13.0%) masing-masing dengan kecemasan ringan dan sedang 4 orang sisanya memiliki kecemasan berat.

Kemudian dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepatuhan ANC. Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa p-value adalah 0.013 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan terhadap kepatuhan ANC.

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel	Category	Kepatuhan ANC (N/%)		p-value
		Ya	Tidak	
Tingkat Kecemasan	Tidak cemas	23 (63.9)	13 (36.1)	0.013
	Ringan – Sedang	3 (21.4)	11 (78.6)	
	Berat	1 (25.0)	4 (75.0)	

Antenatal Care adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk melihat dan memeriksa kondisi ibu dan janin secara berkala sehingga dapat melahirkan dalam keadaan sehat dan bayi sehat dengan deteksi dini. Pemeriksaan tersebut meliputi pemeriksaan fisik dan psikis serta menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, sehingga pada masa nifas tetap sehat dan normal, baik jasmani maupun rohani (Fitriahadi, 2017; Padila, 2014). Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau takut dan emosi yang mengancam. Orang dengan kecemasan merasakan gejala kecemasan seperti ketakutan, ketegangan, perasaan depresi, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, gejala somatik, gejala pernapasan, dan gejala kardiovaskular. Ibu hamil sangat rentan terhadap gangguan kecemasan. Pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor yang meningkatkan terjadinya kecemasan pada kelompok ini (Bender et al., 2020; Padila, 2014; Ross et al., 2022)

Dari 54 subjek, terdapat 18 subjek (33,4%) mengalami kecemasan dengan tingkatan yang berbeda, yaitu 7 subjek (13,0%) pada level ringan, 7 subjek (13,0%) pada level sedang, dan 4 subjek (7,4%) pada level berat. kecemasan. Setengah dari subjek memiliki kunjungan ANC yang tidak lengkap berdasarkan minggu kehamilan. Ketidakepatuhan ini berupa tidak melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal atau kurang dari 6 kali selama kehamilan. Penelitian ini menghasilkan hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kecemasan dalam kehamilan dengan kepatuhan ANC. Demikian juga dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan di Pasuruan, Jawa Timur terhadap 37 ibu hamil. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil trimester III selama masa pandemi COVID-19 (p-value = <0,001). Penelitian lain yang melibatkan 40 ibu hamil tahun 2021 di Puskesmas Cinere menunjukkan bahwa kecemasan berhubungan signifikan dengan kepatuhan ANC (p-value = 0,049) (Pratiwi & Bunda, 2022).

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecemasan, seperti usia, tingkat pendidikan dan beberapa faktor predisposisi seperti peristiwa traumatis, konflik emosional, konsep diri terganggu, frustrasi, gangguan fisik, mekanisme koping dan riwayat kecemasan keluarga. Kecemasan yang terjadi pada diri seseorang dapat menimbulkan dampak negatif. Para ibu hamil takut akan pandemi ini karena berbahaya bagi kesehatan mereka. Kecemasan dalam kehamilan juga disebabkan oleh ketakutan tidak mendapatkan perawatan prenatal yang memadai yang dapat memicu berbagai gejala lainnya. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir prematur atau keguguran dialami oleh ibu hamil dengan kecemasan (Acheanpong et al., 2022; Ali et al., 2012; Suliswati & Payapo, 2015; Supriyadi & Setyorini, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mencegah kecemasan pada kehamilan dan menjadi masukan bagi petugas kesehatan untuk lebih memperhatikan edukasi manajemen kecemasan pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC selama pandemi COVID-19. Upaya menurunkan kecemasan pada ibu hamil dapat diwujudkan melalui pendidikan kesehatan dan dukungan keluarga. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian masih sedikit dan subjek tidak dikelompokkan ke dalam setiap trimester.

4. Kesimpulan

Masalah psikologi ibu hamil di masa pandemic COVID-19 berupa peningkatan kecemasan ini dipengaruhi oleh macam-macam faktor seperti usia, pekerjaan, pendidikan, dan paritas. Kesiapan ibu

dalam menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19 juga termasuk dalam faktor kecemasan ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan *Antenatal Care* (ANC) di masa pandemic COVID-19 adalah bahwa dari 54 responden, sebanyak 74,1% ibu hamil multigravida melakukan kunjungan ANC lengkap dan tidak lengkap, responden ibu hamil rata-rata memiliki tingkat pendidikan SMP 40,7 responden dan tingkat SMA 33,3 responden. Rata-rata 66,7% ibu hamil tidak mengalami kecemasan ketika melakukan kunjungan ANC selama masa pandemic covid-19

Referensi

- Acheanpong, K., Pan, X., Kaminga, A. C., & Liu, A. (2022). Prevalence and risk factors of prenatal depression among pregnant women attending antenatal clinic at Adventist Hospital, Bekwai Municipality, Ghana. *Medicine*, 101(10), e28862. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000028862>
- Ali, N. S., Azam, I. S., Ali, B. S., Tabbusum, G., & Moin, S. S. (2012). Frequency and Associated Factors for Anxiety and Depression in Pregnant Women: A Hospital-Based Cross-Sectional Study. *The Scientific World Journal*, 2012, 1–9. <https://doi.org/10.1100/2012/653098>
- Anita Dewi Anggraini, Budi Prasetyo, & Rachmah Indawati. (2022). Systematic Review: The Effect of Covid-19 on Anxiety in Pregnant Women. *Science Midwifery*, 10(3), 2264–2272. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i3.600>
- Arshad Ali, S., Baloch, M., Ahmed, N., Arshad Ali, A., & Iqbal, A. (2020). The outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)—An emerging global health threat. *Journal of Infection and Public Health*, 13(4), 644–646. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.02.033>
- Bender, W. R., Srinivas, S., Coutifaris, P., Acker, A., & Hirshberg, A. (2020). The Psychological Experience of Obstetric Patients and Health Care Workers after Implementation of Universal SARS-CoV-2 Testing. *American Journal of Perinatology*, 37(12), 1271–1279. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1715505>
- Fitriahadi, E. (2017). *Buku ajar asuhan kehamilan disertai daftar tilik*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah.
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nurliana, D., Idaningsih, A., & Yuwansyah, Y. (2021). Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Haurseah Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 202. *Jurnal Dopper*, 5(2), 9.
- Padila. (2014). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pratiwi, L., & Bunda, P. T. (2022). Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Cinere. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 5(1), 5.
- Purwaningsih, H. (2020). Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 7.
- Ross, A. M., Ramlawi, S., Fakhraei, R., Murphy, M. S., Ducharme, R., Dingwall-Harvey, A. L., White, R. R., Ritchie, K., Muldoon, K., & El-Chaâr, D. (2022). The psychological impact of the COVID-19 pandemic and a SARS-CoV-2 testing programme on obstetric patients and healthcare workers. *Women's Health*, 18, 14.
- Saccone, G., Florio, A., Aiello, F., Venturella, R., De Angelis, M. C., Locci, M., Bifulco, G., Zullo, F., & Di Spiezio Sardo, A. (2020). Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), 293–295. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.003>
- Suliswati, & Payapo. (2015). *Basic Concepts of Mental Health Nursing*. Jakarta: EGC.
- Supriyadi, & Setyorini, A. (2020). The Effect of Health Education on Prevention Of Covid-19 Against Anxiety in Community Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 12(4).

- Tadesse, E. (2020). Antenatal Care Service Utilization of Pregnant Women Attending Antenatal Care in Public Hospitals During the COVID-19 Pandemic Period. *International Journal of Women's Health*, 12(1), 1181–1188. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S287534>
- Tantona, M. D. (2019). Anxiety Disorders In Pregnant Women During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 381–392. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v2i4.181>
- Vindegaard, N., & Benros, M. E. (2020). COVID-19 pandemic and mental health consequences: Systematic review of the current evidence. *Brain, Behavior, and Immunity*, 89, 531–542. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.05.048>
- Vini Yuliani, Husnul Khatimah, & Yunita Laila Astuti. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kesehatan Mental Wanita Hamil: Tinjauan Literatur. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(4), 353–367. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i4.605>
- WHO. (2020). Impact of COVID-19 on people's livelihoods, their health and our food systems. *World Health Organization*.
- Yassa, M., Yassa, A., Yirmibeş, C., Birol, P., Ünlü, U. G., Tekin, A. B., Sandal, K., Mutlu, M. A., Çavuşoğlu, G., & Tug, N. (2020). Anxiety levels and obsessive compulsion symptoms of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *Journal of Turkish Society of Obstetric and Gynecology*, 17(3), 155–160. <https://doi.org/10.4274/tjod.galenos.2020.91455>
- Zhou, Y., Shi, H., Liu, Z., Peng, S., Wang, R., Qi, L., Li, Z., Yang, J., Ren, Y., Song, X., Zeng, L., Qian, W., & Zhang, X. (2020). The prevalence of psychiatric symptoms of pregnant and non-pregnant women during the COVID-19 epidemic. *Translational Psychiatry*, 10(1), 319. <https://doi.org/10.1038/s41398-020-01006-x>